

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini, tampilan seseorang memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan seperti pekerjaan dan gaya hidup. Karena itu, tren penggunaan kosmetik menarik perhatian wanita dari segala usia untuk menggunakannya. Secara simpelnya, kosmetik adalah bahan atau campuran bahan yang digunakan pada tubuh manusia untuk membersihkan, merawat, meningkatkan penampilan, atau mengubah penampilan, dan tidak termasuk jenis obat-obatan (Rostamailis, 2008).

Menurut Kumar (2006) konsumen wanita usia produktif menjadi sasaran utama dari industri kosmetika. Berdasarkan data dari BPS (2016) di Indonesia jumlah penduduk wanita dengan usia produktif (15-64 tahun) sebesar 64,57%. Mahasiswi merupakan salah satu populasi yang termasuk kedalam kategori wanita produktif, menurut Britton (2012) pengguna kosmetika tertinggi adalah mahasiswi. Oleh karena itu mahasiswa tak luput dari sasaran industri kosmetika.

Produk kosmetik yang beredar di pasaran saat ini memiliki beragam jenis bahan dan proses pembuatan. Berdasarkan bahan yang digunakan dan cara pembuatannya, kosmetik dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu kosmetik tradisional dan kosmetik modern (Tranggono & Latifah, 2011). Kosmetik tradisional merujuk pada produk kecantikan yang merupakan warisan dari nenek moyang Indonesia, memiliki akar budaya dalam nusantara. Di sisi lain, kosmetik modern adalah produk kecantikan yang diproduksi secara massal dalam pabrik atau laboratorium. Produk ini mengandung campuran bahan kimia guna memperpanjang umur simpan kosmetik tersebut, sehingga produknya tidak mudah rusak (Tranggono & Latifah, 2011).

Pentingnya pemahaman pengetahuan tentang jenis-jenis kosmetik perawatan wajah ini sangat berkaitan dengan upaya menjaga kesehatan dan penampilan kulit. Pemilihan produk yang sesuai dengan jenis kulit dan kebutuhan kulit sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal (Tranggono & Latifah, 2011).

Menurut Bloom dalam Notoatmodjo (2012) pengetahuan memiliki peranan yang sangat penting bagi terbentuknya tindakan seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan membantu dalam membentuk tindakan-tindakan yang dilakukan. Ketika tahu tentang sesuatu, tindakan yang dilakukan akan lebih konsisten dan terarah dibandingkan dengan tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan sendiri memiliki berbagai tingkat, dimulai dari sekedar mengetahui tentang sesuatu sampai pada kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi tersebut.

Pernyataan ini kemudian juga diperkuat oleh pernyataan yang dikemukakan oleh Dr. Oz, pengetahuan tentang perawatan wajah sangat diperlukan untuk menilai jenis kulit wajah. Setiap jenis kulit memiliki kebutuhan yang berbeda, dan pengetahuan ini membantu dalam memilih kosmetik yang sesuai dengan kebutuhan khusus kulit (Personal communication, 2017).

Menurut Robert Kwick dalam (Notoatmodjo, 2011:141) menyatakan bahwa perilaku adalah tindakan atau perbuatan suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat dipelajari. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata perilaku berarti tanggapan atau reaksi seorang individu terhadap rangsangan ataupun lingkungan.

Pemilihan kosmetik yaitu suatu cara untuk memilih kosmetik yang terbaik dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, kondisi dan jenis rambut (Hartati, 2004). Hal serupa juga dikemukakan oleh Purwanto dkk (2006) bahwa pemilihan produk kosmetika merupakan permasalahan kombinasi sebab

dalam setiap pemilihan seorang konsumen dapat memilih beberapa jenis produk.

Menurut Wirakusumah (1994:56), melakukan perawatan wajah sebaiknya dilakukan di usia muda karena akan memberikan kontribusi untuk kulit terlihat lebih muda di kemudian hari. Hal tersebut diperkuat oleh Tilaar (2012:53), yang menyatakan bahwa dengan menggunakan kosmetika susu pembersih, penyegar, pelembab dan pemupukan, kemudian melakukan perawatan berkala secara teratur pada wajah menggunakan kosmetika peeling, massage dan masker dapat mengurangi masalah kelainan yang terjadi pada kulit wajah dengan berbagai macam teknik dan metode yang sesuai dengan kondisi kulit wajah.

Dalam konteks Indonesia, yang memiliki iklim tropis, kulit berminyak adalah masalah yang cukup umum dihadapi (Kusantati, 2008). Kulit yang berminyak memerlukan perhatian khusus dalam memilih kosmetik perawatan wajah. Oleh karena itu, memiliki pengetahuan yang baik tentang jenis-jenis kosmetik perawatan wajah dan bagaimana cara mereka bekerja pada kulit akan membantu individu membuat pilihan yang cerdas.

Kondisi kulit wajah yang menggunakan kosmetik atau make up tanpa memperhatikan perawatannya akan menimbulkan berbagai masalah, karena zat kimia kosmetik yang terdapat pada kulit wajah dapat menutup pori-pori yang nantinya akan menimbulkan jerawat. Oleh sebab itu, sebagai seorang remaja putri dalam menggunakan kosmetika wajah penting untuk memiliki pengetahuan tentang pemilihan kosmetika yang sesuai serta memperhatikan kondisi kulit wajah, agar kulit wajah tetap selalu terjaga penampilannya dan terhindar dari permasalahan kulit wajah. Oleh karena itu, memilih dan menggunakan kosmetik perawatan wajah untuk permasalahan kulit berminyak bagi remaja menjadi sesuatu yang penting (Garnier, 2023)

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kosmetik perawatan wajah berminyak sendiri adalah jenis produk kecantikan yang dirancang khusus untuk membantu merawat kulit wajah yang cenderung menghasilkan minyak berlebih. Produk-produk ini mengandung bahan-bahan yang membantu

mengontrol produksi minyak, membersihkan pori-pori, mencegah penyumbatan pori-pori, dan mengurangi masalah kulit seperti kilap berlebih dan jerawat (Garnier, 2023b).

Mahasiswa Pendidikan Tata Rias adalah seseorang yang menimba ilmu di Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dan menjadi tenaga pengajar pada pendidikan formal dan non formal (Yulia, 2021:10). Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Tata Rias adalah individu yang meneruskan pendidikan tinggi di Program Studi Pendidikan Tata Rias yang terdapat di Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, dengan tujuan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan hingga menghasilkan tenaga profesional pada bidang Tata Rias. Dalam Program Studi Pendidikan Tata Rias, mahasiswa juga mendapatkan mata kuliah Perawatan Kulit Wajah yang mana di dalamnya mempelajari teori beserta praktek dalam melakukan tindakan perawatan kulit wajah tanpa menggunakan alat atau secara manual.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Asshara Qemha (2016) mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap pemilihan kosmetika perawatan kulit wajah mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan Universitas Negeri Padang didapati hasil analisis data diperoleh skor rata-rata pencapaian responden terhadap Pengetahuan kosmetika 82% dengan kategori tinggi, sikap mahasiswa dalam memilih kosmetika perawatan kulit wajah 64% dengan interpretasi buruk. Kedua variabel berhubungan secara lemah dengan korelasi sebesar 0,340. Dari hasil penelitian dapat disarankan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki dalam memilih kosmetika, memiliki pertimbangan yang benar dalam memilih kosmetika tidak hanya berdasarkan keinginan dan pengaruh lingkungan tetapi lebih kepada pengetahuan terhadap dampak baik dan buruk dalam memilih kosmetika perawatan kulit wajah yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2019) yang berjudul "Pengelompokan Jenis Kulit Normal, Berminyak dan Kering Menggunakan 4-Connectivity dan 8-Connectivity Region Properties Berdasarkan Ciri Rerata

Bound” dijelaskan bahwa kulit berminyak adalah kondisi kulit di mana kelenjar minyak di bawah permukaan kulit menghasilkan lebih banyak minyak atau sebum daripada yang diperlukan. Kelenjar minyak ini, yang dikenal sebagai kelenjar sebaceous, bertanggung jawab untuk menjaga kelembaban alami kulit dan melindunginya dari faktor lingkungan. Kulit berminyak memiliki beberapa ciri khas, seperti kilau berlebih di permukaan kulit, terutama di zona T (dahi, hidung, dan dagu). Selain itu, kulit berminyak juga lebih rentan terhadap masalah seperti komedo dan jerawat karena minyak berlebih dapat menyumbat pori-pori kulit (Wulandari, 2019).

Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan oleh Ilmi Fadila (2020) mengenai hubungan pengetahuan kosmetika dengan pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa kelas XI jurusan tata kecantikan SMK Negeri 7 Padang mendapatkan hasil penelitian tingkat pencapaian persentase sebesar 74,21% dengan kategori pengetahuan sedang, tingkat pencapaian responden diperoleh persentase sebesar 84,08% dengan kategori tepat dan terdapat hubungan pengetahuan kosmetika dengan pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah.

Ditinjau dari gambaran latar belakang yang telah diuraikan di atas, hal ini kemudian yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian yang berfokus pada topik "Hubungan Tingkat Pengetahuan Kosmetika Perawatan Wajah Modern Terhadap Perilaku Pemilihan Kosmetik Perawatan Kulit Wajah Berminyak (Studi Pada Mahasiswi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2022)". Adapun penelitian ini akan membahas bagaimana pengetahuan tentang kosmetika perawatan wajah modern mempengaruhi cara mahasiswi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta yang tergabung dalam angkatan 2022 memilih produk kosmetik untuk perawatan kulit wajah berminyak. Fokus penelitian ini adalah untuk menemukan hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai kosmetika modern dan bagaimana pengetahuan tersebut memengaruhi tindakan konkret dalam memilih kosmetik perawatan kulit wajah berminyak.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Keinginan untuk berpenampilan menarik di kalangan muda dengan kosmetik tidak diikuti dengan pengetahuan yang memadai tentang produk kosmetik khususnya kosmetika modern.
2. Dalam menggunakan kosmetika wajah penting untuk memiliki pengetahuan tentang pemilihan kosmetika yang sesuai serta memperhatikan kondisi kulit wajah, agar kulit wajah tetap selalu terjaga penampilannya dan terhindar dari permasalahan kulit wajah
3. Setiap individu memiliki jenis kulit yang berbeda-beda sehingga penting untuk khususnya dalam memilih kosmetik perawatan kulit terutama kulit wajah berminyak.
4. Dalam konteks Indonesia, kulit berminyak adalah masalah yang umum dihadapi yang memerlukan perhatian khusus dalam memilih kosmetik perawatan wajah.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini dibatasi pada masalah mengetahui “Hubungan Tingkat Pengetahuan Kosmetika Perawatan Wajah *Modern* Terhadap Perilaku Pemilihan Kosmetik Perawatan Kulit Wajah Berminyak”. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2022 yang sudah mengikuti mata kuliah IKKR dan mata kuliah perawatan wajah, serta memiliki pengalaman memakai kosmetik kulit wajah berminyak.

## 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa besar hubungan tingkat pengetahuan kosmetika perawatan wajah *modern* terhadap perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah berminyak (Studi pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022)

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang tepat mengenai ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan kosmetika perawatan wajah *modern* terhadap perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah berminyak (Studi pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2022)

### 1.6 Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis: penelitian ini merupakan sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan analisis terhadap hubungan tingkat pengetahuan kosmetika perawatan wajah *modern* terhadap perilaku pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah berminyak.
2. Bagi mahasiswa: penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan menambah wawasan juga meningkatkan kemampuan dalam tata rias, khususnya mengenai hubungan tingkat pengetahuan kosmetik perawatan wajah dengan perilaku pemilihan kosmetik wajah kulit berminyak.
3. Bagi Program Studi Pendidikan Tata Rias: menjadi masukan untuk program studi Pendidikan tata rias mengenai bagaimana memilih kosmetika perawatan kulit wajah yang berdasarkan pada pengetahuan mengenai kosmetika perawatan wajah kulit berminyak.